

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis dan desain penelitian karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui kadar kreatinin terhadap orang yang mengkonsumsi jamu.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Warga Desa Paoran RT 001 / RW 001 Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dari penelitian ini adalah Orang yang mengkonsumsi jamu selama lebih dari 5 tahun di Desa Paoran RT 001/RW001 Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara acak atau random sebanyak 34 orang.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Tempat pengambilan sampel dilakukan di Desa Paoran RT 001/RW001 Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan.

Tempat pemeriksaan sampel dilakukan di Laboratorium Medis Labkesda Jl. Gayung Sari Barat No. 124, Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada Desember 2018 – Juli Tahun 2019, sedangkan waktu pemeriksaan dilaksanakan pada bulan Juli 2019.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian: Kadar Kreatinin

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Kadar asam kreatinin yaitu jumlah kreatinin di dalam serum darah manusia yang di periksa menggunakan *Chemistry Analyzer* dengan satuan mg/dl. normal kadar kreatinin serum pada pria adalah 0,7-1,3 mg/dL sedangkan pada wanita 0,6-1,1 mg/dl.

3.5 Pengumpulan Data dan Analisis Data

Data tentang pemeriksaan kadar kreatinin pada warga Desa Paoran yang mengkonsumsi jamu didapatkan melalui uji laboratorium dengan metode pemeriksaan *Chemistry Analyzer*, sehingga akan diperoleh data kuantitatif, selanjutnya data tersebut ditabulasikan untuk mempermudah analisis data. Adapun langkah-langkah pemeriksaan sebagai berikut:

3.5.1 Prinsip Kerja Chemistry Analyzer BS-300

Pada dasarnya, chemistry analyzer bekerja dengan tahapan berikut :

1. Identifikasi sampel (identitas pasien dan parameter pemeriksaan yang akan diperiksa).
2. Pengambilan sampel dengan volume tertentu kedalam tabung reaksi atau kuvet.
3. Penambahan reagen pada sampel, reaksi sampel, dan reagen dalam waktu tertentu dan pengukuran hasil reaksi.
4. Hasil pengukuran dihitung oleh sistem dan akan tampil dalam bentuk konsentrasi dari parameter yang diperiksa.
5. Hasil perhitungan ditampilkan di layar, dicetak, atau langsung masuk ke Sistem Informasi Laboratorium (SIL).
6. Bersihkan bagian yang terkena reagen supaya dapat digunakan pada pengukuran sampel selanjutnya (Alviani, 2016).

3.5.2 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang harus disiapkan dalam pengambilan darah vena ini adalah :

1. S spuit/jarum suntik
2. Tourniquet
3. One swabs/kapas alkohol 70%
4. Kapas kering
5. Plesterin bulat
6. Tabung vakum
7. Tempat pembuangan sampah medis
8. Alat tulis dan label
9. Centrifuge
10. Tabung reaksi

11. Aquades
12. Reagen creatinin
13. Serum/sampel
14. *Chemistry analyzer (BS-300)*

3.5.3 Prosedur Pemeriksaan

1. Disiapkan alat dan bahan.
2. Diusahakan pasien nyaman mungkin.
3. Pasien di minta untuk meluruskan tangannya, pilih tangan yang banyak melakukan aktivitas.
4. Pasien di minta untuk mengepalkan tangannya.
5. Di pasang tourniquet kira-kira 10cm di atas siku.
6. Di pilih bagian vena media cubital, dilakukan perabaan untuk memastikan posisi vena (vena teraba seperti sebuah pipa kecil, elastis dan memiliki dinding tebal).
7. Di bersihkan kulit pada bagian yang akan diambil dengan kapas alkohol 70% dan biarkan kering.
8. Di tusuk bagian vena jika benar, akan terlihat darah masuk ke dalam spuit, lalu tourniquet dilepas.
9. Setelah volume darah dianggap cukup, minta pasien membuka kepalan tangannya.
10. Kapas kering diletakkan di tempat suntikan lalu keluarkan jarum, tekan kapas beberapa saat lalu plester selama kurang lebih 15 menit.
11. Sebelum disentrifus di diamkan selama 1 jam sampai darah membeku.
12. Darah disentrifus sampai serum terpisah dengan kecepatan 3000rpm dalam 10 menit.

13. Sampel yang sudah disentrifus dimasukkan ke dalam alat *Chemistry analyzer* (BS-300).
14. Sampel di proses oleh alat penambahan reagen pada sampel, reaksi sampel, dan reagen dalam waktu tertentu dan pengukuran hasil reaksi.
15. Hasil pengukuran dihitung oleh sistem dan akan tampil dalam bentuk konsentrasi dari parameter yang diperiksa.
16. Hasil perhitungan ditampilkan di layar, dicetak, atau langsung masuk ke Sistem Informasi Laboratorium (SIL).
17. Hasil yang keluar kemudian dibuat tabel.

3.5.4 Tabulasi Data

Data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan kreatinin ditabulasikan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5.4 Tabulasi Data Pemeriksaan Kadar Kreatinin

Jumlah Pasien (n) No.	Kode Sampel	Hasil Kadar Kreatinin (mg/dl)	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			
.....			
34.			
Jumlah			

3.6 Metode Analisa Data

Data yang diperoleh kemudian dipersenkan (%), sebagai berikut :

$$\text{Normal} : \frac{\sum \text{normal}}{\sum \text{seluruh sampel}} \times 100\%$$

$$\text{Diatas normal} : \frac{\sum \text{diatas normal}}{\sum \text{seluruh sampel}} \times 100\%$$

Kemudian disajikan dalam bentuk diagram Pie.